

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang mencakup kesimpulan dari hasil pembahasan yang berkaitan dengan upaya menjawab tujuan dan hipotesis penelitian serta berbagai saran peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan SPO *Personal Hygiene*: Memandikan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Diketahui gambaran karakteristik usia perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X adalah sebagai berikut.
 - a. Dewasa Awal (26-35 tahun): 81 responden
 - b. Dewasa Akhir (36-45) tahun: 47 responden
 - c. Lansia Awal (46-55) tahun: 14 responden
2. Diketahui gambaran karakteristik lama kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X adalah sebagai berikut.
 - a. < 5 tahun: 33 responden
 - b. \geq 5 tahun: 109 responden
3. Diketahui gambaran karakteristik tingkat pendidikan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X adalah sebagai berikut.
 - a. D3: 111 responden
 - b. S1 Ners: 31 responden
4. Diketahui gambaran karakteristik tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X adalah sebagai berikut.
 - a. Pengetahuan Cukup: 5 responden
 - b. Pengetahuan Baik: 137 responden
5. Diketahui tidak ada hubungan usia dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan, dengan tingkat kemaknaan *p-value* 0,536 ($> 0,05$).

6. Diketahui tidak ada hubungan lama kerja dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan dengan, tingkat kemaknaan taraf signifikansi 0,117 ($> 0,05$).
7. Diketahui tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan dengan taraf signifikansi 0,118 ($> 0,05$).
8. Diketahui tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan dengan taraf kemaknaan 1,000 ($> 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit X
 - a) Diharapkan perlu adanya audit dan sosialisasi tentang pelaksanaan SPO pemenuhan *personal hygiene*: memandikan mengingat masih ada responden yang belum patuh melaksanakan SPO, khususnya pada bagian mencuci tangan dan menjaga *privacy* pasien dengan cara menutup tirai. Kepala unit rawat inap diharapkan untuk mengevaluasi hasil kinerja perawat pelaksana di ruangan dan mengadakan diskusi terkait pemenuhan *personal hygiene*: memandikan yang bertujuan menambah ilmu dan wawasan serta meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan perawat pelaksana. Evaluasi dan monitoring terhadap kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan juga dapat dilakukan oleh bagian Mutu dan Pelayanan Rumah Sakit X.
2. Bagi perawat
 - a) Diharapkan perawat mampu mempertahankan kepatuhan pelaksanaan SPO pemenuhan *personal hygiene*, bukan hanya *personal hygiene*: memandikan tetapi juga *personal hygiene* lainnya, seperti membersihkan gigi dan mulut, membersihkan kuku kaki dan tangan, membersihkan mata dan telinga, dan membersihkan rambut. Hal ini disarankan karena *personal hygiene* lainnya tersebut juga seringkali kurang dipatuhi prosedur pelaksanaannya.
 - b) Diharapkan perawat lebih kritis lagi dalam melakukan *personal hygiene*: memandikan dan bila perlu membaca kembali buku-buku yang berkaitan

dengan pemenuhan *personal hygiene*: memandikan sehingga tindakan yang dilakukan tidak berdasarkan rutinitas, tetapi berdasarkan teori atau ilmu-ilmu baru.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi mahasiswa STIK St. Carolus, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan koleksi literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pelaksanaan pemenuhan *personal hygiene*: memandikan, mengingat masih sedikit referensi yang berkaitan dengan pemenuhan *personal hygiene*: memandikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Masih sangat diperlukan penelitian selanjutnya mengingat masih banyak faktor-faktor lain seperti motivasi dan sikap perawat yang mungkin berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan, sehingga apabila terdapat adanya hubungan faktor-faktor tersebut maka diharapkan perawat mampu mengevaluasi kekurangan-kekurangan apa saja yang bisa menghambat kepatuhan dalam melaksanakan SPO *personal hygiene*: memandikan pada pasien.

Daftar Pustaka

- A. Wawan, D. (2011). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ahmil. (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Triage di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah . *Jurnal KESMAS*, 1-17.
- Andarmoyo, S. (2013). *Personal Hygiene konsep, proses, dan aplikasi dalam praktik keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andriani, D. (2016). Gambaran Persepsi Pasien Tentang Pelaksanaan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* oleh Perawat di RSUD Ungaran Semarang Tahun 2016. *Naskah Publikasi Skripsi*, 1-68.
- Ardani, N. S. (2017). Pengaruh Penerapan Standard Precautions Terhadap Kejadian Phlebitis pada Pasien di Ruang Kenanga dan Flamboyan RSUD dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 1-14.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awiktamarotun . (2014). Hubungan Pemenuhan *Personal Hygiene* dengan Tingkat Kepuasan Pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Naskah Publikasi* , 1-11.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brooker, C., & Waugh, A. (2013). *Nursing Practice; Fundamentals of Holistic Care*. Edinburgh: Elsevier.
- Dahlan, S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Ekawati, K., & Ardani, M. H. (2018). Gambaran Retensi Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 36-41.
- Hartati, Noor, N. B., & Maidin, A. (2013). Gambaran Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Lontara RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo. *Jurnal Keperawatan*, 1-17.

- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Mardhatillah. (2017). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam, Bedah, dan Saraf RSUD Dokter Soedarso Pontianak. *Naskah Publikasi*, 1-15.
- Marlina, A. (2011). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* Pasien Rawat Inap Di Ruang Interna Rumah Sakit Umum Sawrigading Kota Palopo Periode April - Mei 2011. *Skripsi*, 42-54.
- Mustika, T. C., & Purwanto, N. H. (2015). Pengaruh Tindakan Pelayanan Keperawatan Memandikan dengan Kepuasan Pasien Imobilisasi. *Jurnal Keperawatan*, 10-18.
- Nahal, S. S., & Latief, A. (2014). Hubungan Standar Operasional Prosedur, Komunikasi, dan Tindakan Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 481-487.
- Natasia, N., Loekqijana, A., & Kurniawati, J. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 21-25.
- Niven, & Neil. (2012). *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurimi. (2010). Hubungan Antara Karakteristik Perawat dengan Motivasi Kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kepolisian Pusat RS Sukanto Jakarta. *Skripsi*, 1-10.
- Pagala, I. (2017). Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakan SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di Rumah Sakit X Kendari. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Volume.12*, Kendari.
- Pamuji, T., & Kamaludin, R. (2013). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Standar Prosedur Operasional (SPO) dengan Kepatuhan Perawat Terhadap Pelaksanaan SPO Profesi Pelayanan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Purbalingga. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 1-9.

- Polit & Beck. (2012). *Resource Manual For Nursing research. Generating and Assesing Evidence For Nursing Practice.Ninth Edition*. USA: Lippincott.
- Potter, P., Perry, A., Stocker, P., & Hall, A. (2013). *Fundamentals of nursing. 8th ed*. Missouri: Elsevier.
- Putri, N. D., & Kamil, H. (2019). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar *Personal Hygiene* Oleh Perawat RSUD Meuraxa. *JIM FKep*, 90-99.
- Rahmaningrum, Y. D. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Identifikasi Pasien Di Bangsal Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Keperawatan*, 1-21.
- Sandyarman, I. G. (2014). Hubungan *Personal Hygiene* oleh Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien Imobilisasi di Rumah Sakit Jember Klinik. *Artikel Jurnal* , 1-8.
- Sari, A. N. (2017). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Tindakan Keperawatan Infus di Ruang Rawat Inap RSUD Ungaran. *Naskah Publikasi*, 1-68.
- Sari, I. R., Yudianto, K., & Jundiah, S. (2012). Hubungan Motivasi dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia *Personal Hygiene* (Memandikkan) Pada Pasien Immobilisasi di Ruang Rawat Inap RSUD Majalaya Kab. Bandung Tahun 2012. *Bhakti Kencana Medika*, 1-5.
- Septiana, V. A. (2014). Pengaruh Faktor Masa Kerja, Kompensasi Dan Pendidikan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah Dengan Produktivitas Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*, 1-17.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, S., & Rustika. (2013). *Buku Ajar : Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Susanti, M. L., & Sulistyarini, T. (2013). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diit Pasien Diabetes Melitus di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri. *Jurnal STIKES*, 1-10.
- Tarwoto & Wartonah. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan: Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Taylor, S. (2009). *Health Psychology 7 Edition*. New York: McGraw Hill Companie.

- Warastiko, C., & Widiyarti, S. H. (2016). Konvensional *Bed-Bath* dan *Prepacked Disposable Bed-Bath* dalam Pemenuhan Kebutuhan Kebersihan Diri Pasien Di Rumah Sakit Advent Bandung. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 122-129.
- Widiawati, S., Kalpataria, W., & Sari, R. M. (2018). Hubungan supervisi dan motivasi dengan kinerja perawat dalam pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pasien. *Riset Informasi Kesehatan*, 160-165.
- Wilkinson, J. M., & Treas, L. S. (2011). *Fundamental of Nursing: Theory, Concepts, Application*. Philadelphia: Davis Plus.